

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 4 No. 1	Edition: Desember 2023 – Maret 2024
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH</a>	
Received : 22 Desember 2023	Revised: 28 Desember 2023	Accepted: 30 Desember 2023

## **Penyuluhan sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Hipertensi pada Lansia Di Klinik Tiara Medistra Tembung**

**Julahir Hodmatua Siregar<sup>1</sup>, Saiful Batubara<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran UISU

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Deli Husada Delitua

e-mail : [jul\\_ahirhs@yahoo.co.id](mailto:jul_ahirhs@yahoo.co.id) , [Saifulbatubara24@gmail.com](mailto:Saifulbatubara24@gmail.com)

### **Abstrak**

Hipertensi menjadi penyakit yang sering di temukan dimasyarakat terutama pada lansia. Penyakit ini dapat menimbulkan komplikasi sehingga perlu dikaukan penanganan yang baik. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan penyuluhan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar masyarakat terutama pada lansia memiliki, memahami dan memaksimalkan pengetahuan tentang hipertensi. Metode yang dilakukan berupa penyuluhan dua arah menggunakan pemaparan dengan power point yang berisi materi hipertensi dan kuisisioner sebelum dan sesudah penyuluhan. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat/pasien lansia di Klinik tiara Medistra yang berjumlah 25 orang. Pelaksanaan dilakukan pada hari Minggu 22 Juni 2023, di ruang tunggu klinik. Setelah kegiatan penyuluhan dilakukan kuisisioner yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi. Peningkatan pengetahuan tersebut diharapkan menjadikan masyarakat terutama lansia lebih mampu menerapkan pengetahuan tersebut pada kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Hipertensi, Pengetahuan, Penyuluhan, Lansia.

### **Abstract**

Hypertension is a disease that is often found in the community, especially in the elderly. This disease can cause complications so it needs to be handled properly. One way to achieve this goal is by counseling. The purpose of this community service activity is so that the community, especially the elderly, has, understands and maximizes knowledge about hypertension. The method carried out is in the form of two-way counseling using exposure with power points containing hypertension material and questionnaires before and after counseling. The target of this activity is the community/elderly patients at Tiara Medistra Clinic totaling 25 people. The implementation will be carried out on Sunday, June 22, 2023, in the clinic waiting room. After the counseling activity, a questionnaire was carried out which showed an increase in public knowledge about hypertension. The increase in knowledge is expected to make the community, especially the elderly, better able to apply this knowledge to daily life.

**Keywords :** *Hypertension, Knowledge, Counseling, Elderly.*

## **Pendahuluan**

Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskular yang ditandai dengan adanya peningkatan tekanan darah di atas normal. Penyakit ini dapat memberikan gejala, tetapi juga bisa tidak memberikan sehingga disebut sebagai penyakit silent killer. Penderita hipertensi ini hampir terdapat pada semua kelompok umur dan yang paling banyak adalah pada kelompok lansia (Konsensus Hipertensi 2021). Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi ini menjadi salah satu penghambat keberhasilan dalam penganggulangan penyakit ini. Peningkatan pengetahuan masyarakat dapat di capai dengan promosi seperti penyuluhan (Maulidina, F. (2019).

## **Studi Literatur**

Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskular yang ditandai dengan adanya peningkatan tekanan darah di atas normal. Penyakit hipertensi dapat memberikan gejala berupa sakit kepala, perdarahan dari hidung, pusing, wajah kemerahan dan kelelahan, pada penderita hipertensi berat atau menahun dan tidak teratur minum obat, bisa timbul gejala berikut: sakit kepala, kelelahan, mual, muntah, sesak nafas, gelisah, pandangan menjadi kabur (Konsensus Hipertensi 2021). Pada sebagian penderita hipertensi sering tidak memberikan gejala sehingga disebut sebagai penyakit *silent killer* dan akan memberikan komplikasi. Komplikasi kronis dari hipertensi ini dapat berupa: pada jantung menyebabkan, hipertropi ventrikel kiri, angina pectoris, infark miokard dan gagal jantung kongestif. Pada ginjal akan menyebabkan gagal ginjal kronis. Pada mata menyebabkan retinopati atau gangguan penglihatan, pada otak menyebabkan stroke dan juga pada pembuluh darah perifer akan menyebabkan penyakit arteri perifer (Konsensus Hipertensi 2021).

Menurut hasil Riskesdas 2018 dilaporkan prevalensi Hipertensi mencapai 34.1% meningkat dari Riskesdas 2013 yakni 25.8%. dari sejumlah penderita hipertensi tersebut didapatkan jumlah penduduk lansia menjadi penderita hipertensi tertinggi yakni umur 65-74 tahun 63.2%, dan 75 tahun keatas sebanyak 69.5% (Riskesdas 2018, Laporan provinsi Sumatera Utara Riskesdas 2018). Dari hasil riskesdas tersebut terlihat adanya peningkatan penderita hipertensi yang cukup signifikan, dan juga data tersebut menunjukkan penderita hipertensi tersebut di dominasi oleh lansia. Riskesdas 2018 di provinsi Sumatera Utara, menunjukkan pasien lansia ini sering mengalami ketidak teraturan minum obat (64.33%), tidak teratur mengukur tekanan darah (yang teratur mengukur tekanan darah 16.91%). Dari data data diatas alangkah baiknya dilakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan/pemahaman tentang hipertensi terutama pada kelompok lansia untuk lebih paham dan mau menjalani pengobatan serta rutin mengukur tekanan darah

## **Metode**

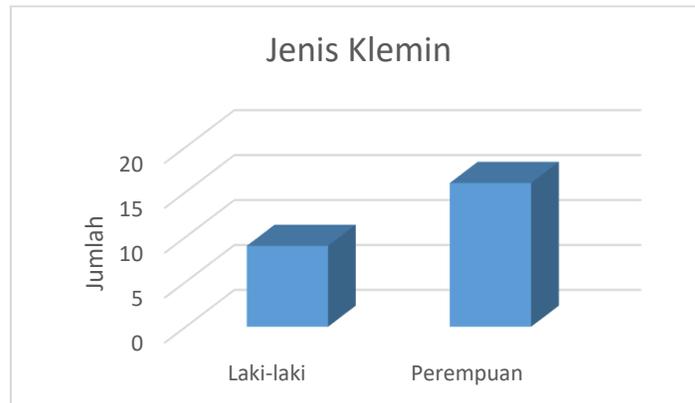
Penyuluhan diberikan oleh narasumber secara dua arah, menggunakan instrumen audiovisual power point berisi materi hipertensi serta kuisisioner sebelum dan sesudah acara yang berisikan sepuluh pertanyaan tentang pengetahuan hipertensi. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat/pasien lansia umur 60 tahun keatas di klinik Tiara Medistra. Adapun masyarakat yang hadir berjumlah 25 orang. Pelaksanaan dilakukan pada hari Minggu 22 Juni 2023, di ruang tunggu klinik. Materi penyuluhan berisikan definisi, penyebab, gejala, komplikasi dan pencegahan hipertensi, yang mudah dimengerti masyarakat awam terutama lansia. Sebelum mengisi kuisisioner diminta untuk membuat pernyataan persetujuan mengisi kuisisioner serta identitas responden. Kuisisioner dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan yang berisikan pertanyaan mengenai hipertensi seperti definisi, penyebab, gejala, komplikasi dan pencegahan hipertensi yang dinilai melalui jawaban benar atau salah. Data kemudian dibuat dalam skala numerik dengan jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0. Peningkatan pengetahuan responden dilihat melalui perubahan persentase hasil

kuisisioner sebelum dan sesudah penyuluhan. Data dianalisis menggunakan rumus statistik sederhana untuk menghitung presentase peningkatan pengetahuan (Addya 2022). Dilakukan juga mengukur tekanan darah sebelum penyuluhan, untuk mengetahui ukuran tekanan darah peserta yang hadir.

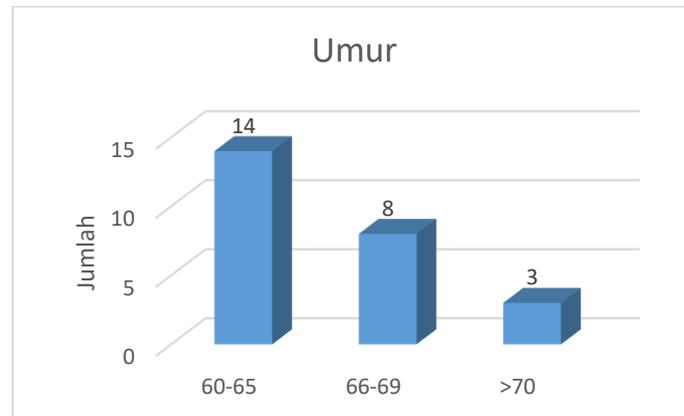
### Hasil

Responden pada pengabdian ini berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang dan perempuan sebanyak 16 orang, berdasarkan umur 60-65 tahun 14 orang, 66-70 tahun 8 orang, 70 keatas 3 orang. Hasil kuisisioner pre test didapat nilai kurang 13 orang, cukup 10 orang dan pengetahuan baik 2 orang. Hasil untuk post test didapat peningkatan pengetahuan dimana nilai kurang untuk pengetahuan berkurang menjadi 5 orang, nilai cukup 6 orang dan baik 14 orang.

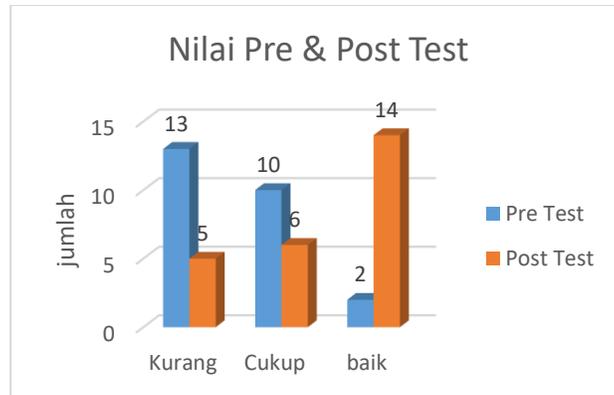
Tabel 1. Berdasarkan Jenis kelamin



Tabel 2. Berdasarkan Umur



Tabel 3. Nilai Pre & Post test



### **Pembahasan**

Dari hasil kuisioner diatas diketahui terjadi peningkatan jumlah pengetahuan peserta penyuluhan. Peserta dengan pengetahuan kurang menurun dan peserta dengan pengetahuan cukup dan baik mengalami peningkatan, hal ini sesuai dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Nelwan tahun 2019 (Nelwan 2019) . Informasi yang di berikan saat penyuluhan dapat memberikan pengaruh baik jangka pendek mau pun jangka panjang sehingga dapat memberikan peningkatan pengetahuan. Pengetahuan yang meningkat mengenai hipertensi akan merubah berperilaku seseorang ke arah yang lebih baik seperti kepatuhan minum obat dan kepatuhan untuk mengukur tekanan darah (Sofiana, 2018). Pengetahuan yang baik tentang hipertensi dapat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam mencegah hipertensi (Limbong et al., 2018). Penyuluhan mengenai hipertensi ini melalui pengabdian merupakan suatu kegiatan yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku peserta , dengan diberikannya penyuluhan maka peserta akan mendapatkan pembelajaran yang menjadikan seseorang itu dari yang semula tidak memiliki pengetahuan mejadi memiliki pengetahuan (Muthia et al., 2015).

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan ini dilakukan terutama pada pasien lansia, dimana kelompok umur ini merupakan penderita hipertensi yang paling tinggi. Penyuluhan yang dikauakn dilihat dari peningkatan pengetahuan melalui kuisioner yang diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan terdapat peningkatan, walaupun tidak semua peserta mengalami peningkatan pengetahuan.

### **Daftar Pustaka**

Addya T.K Sukfitrianty S., Siti S. R. W3, Nur K. L. (2022) Penyuluhan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi. *Sociality: Journal of Public Health Service* Volume 1, Nomor 1, Agustus 2022. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sjphs/>

Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021: Update Konsensus PERHI 2019 Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia

Laporan provinsi Sumatera Utara Riskesdas 2018: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2019.

- Limbong, V., Rumayar, A., & Kandou, G. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tateli Kabupaten Minahasa. *Kesmas*, 7(4).
- Muthia, F., Fitriangga, A., & R.S.A, S. N. Y. (2015). Perbedaan Efektifitas Penyuluhan Kesehatan menggunakan Metode Ceramah dan Media Audiovisual (Film) terhadap Pengetahuan Santri Madrasah Aliyah Pesantren Khulafaur Rasyidin tentang TB Paru T. *Jurnal Cerebellum*, 2(4), 646–656. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/viewFile/23546/18499>
- Maulidina, F. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur Bekasi Tahun 2018. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 4(1), 149–155. <https://doi.org/10.22236/arkesmas.v4i1.3141>
- Nelwan, J. E. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Di Kota Manado. *Journal PHWB*, 1(2), 1–7. <http://ejournalhealth.com>
- Riskesdas Kemenkes 2018: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sofiana, L. Dkk. (2018). *Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Hipertensi Melalui Metode Penyuluhan*. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Volume 2(1), 171–176.